# **BAB IV**

# HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

# A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SLB B Ngudi hayu Srengat Blitar yaitu siswa tingkat SMALB B. Adapun yang diteliti adalah pengaruh penerapan media *Flash Card* terhadap hasil belajar materi pengenalan huruf hijaiyah siswa tunarungu si SLB B Ngudi Hayu Srengat Blitar. Ooleh karena itu untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang objek penelitian, peneliti akan mendeskripsikan mengenai SLB B Ngudi Hayu Srengat Blitar.

Table 4.1 Profil Sekolah

PROFIL SEKOLAH						
NO	IDENTITAS SEKOLAH					
1	NAMA SEKOLAH	SLB B NGUDI HAYU				
2	N. P. S. N.	20549289				
3	N. S. S.	904051505006				
4	PROPINSI	JAWA TIMUR				
5	OTONOMI	DATI II KAB BLITAR				
6	KECAMATAN	SRENGAT				
7	DESA/KELURAHAN	TOGOGAN				
9	JALAN DAN NOMOR	JL. RAYA TOGOGAN 001 LINGK. KENDALDOYONG				
10	KODE POS	66152				
11	TELEPON	(0342) 553231				
12	FAKSIMILE					
13	DAERAH	PERKOTAAN				

# Lanjutan tabel 4.1...

	PROFIL SEKOLAH						
NO	IDENTITAS SEKOLAH						
14	STATUS SEKOLAH	SWASTA					
15	KELOMPOK SEKOLAH	INTI					
16	AKREDITASI	В					
17	SURAT KEPUTUSAN/SK	OP.421.2/800/409.101/2013					
18	PENERBIT SK (DITANDATANGANI OLEH)						
19	TAHUN BERDIRI	1980					
20	TAHUN PERUBAHAN						
21	KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR	PAGI					
22	BANGUNAN SEKOLAH	MILIK SENDIRI					
23	LUAS TANAH	1932 M <sup>2</sup>					
24	LOKASI SEKOLAH	TOGOGAN, SRENGAT, BLITAR					
25	JARAK KE PUSAT KECAMATAN	2 KM					
26	JARAK KE PUSAT OTODA	15 KM					
27	TERLETAK PADA LINTASAN	KAB/KOTA					
28	JUMLAH KEANGGOTAAN RAYON						
29	ORGANISASI PENYELENGGARA	ORGANISASI					
30	PERJALANAN/PERUBAHAN SEKOLAH						

Penelitian ini mengambil subjek seluruh siswa SMALB B. Prosedur yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1. Meminta surat ijin penelitian dari pihak IAIN Tulungagung;
- 2. Mengajukan surat penelitian di SLB B Ngudi Hayu Srengat Blitar;

 Konsultasi dengan guru yang mengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pada penelitian ini ada tahapan-tahapan yang harus dilakukan peneliti dalam penelitian ini, tahapan-tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

#### 1. Validasi Ahli

Media yang akan diaplikasikan ke siswa pada proses pembelajaran divalidasi oleh validator ahli media. Validator ahli media yang dipilih merupakan guru kelas SMALB B yang memiliki kapasitas untuk menilai media yang cocok dan sesuai untuk diaplikasikan pada pendidikan luar biasa (Bapak Arief Widarsono).

#### 2. Validasi Instrumen Tes

Instrument yang akan diberikan pada siswa untuk mengambil nilai hasil belajar sebelum dan sesudah pengaplikasian media, sebelumnya akan divalidasikan ke validator ahli instrument. Validator instrument tes merupakan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SLB B Ngudi Hayu Srengat Blitar (Bapak Baedowi).

#### 3. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan melalui beberapa metode yaitu metode tes dan dokumentasi. Metode tes digunakan untuk mengambil data berupa nilai atau hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pengaplikasian mediayang kemudian akan dianalisis perubahannya. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa nama-

nama siswa dan keterangan-keterangan yang berkaitan dengan SLB B Ngudi Hayu Srengat Blitar.

#### B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang akan dijabarkan merupakan deskripsi nilai dari hasil *Pretest* dan *Posttest* yang telah diberikan. Hasil *Pretest* dan *Posttest* akan dijadikan sebagai patokan atau acuan apakah pengaplikasian media *Flash Card* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik atau tidak. Hasil belajar berupa nilai akan dijabarkan sebagai berikut:

#### 1. Hasil Pretest

Table 4.2 Hasil Pretest

No	Nama	Nilai			
1	Rahma	80			
2	Bayu	60			
3	Tika	70			
4	Susi	60			
5	Pujianto	70			
6	Dadang	60			
7	Novita	60			
8	Diah Ayu	70			
9	Wiji	80			
	Jumlah	610			
	Rata-rata	67,7			

Dari hasil *Pretest* tersebut dapat dilihat bahwa nilai dari para siswa sangat beragam. Hal tersebut diakibatkan kemampuan berpikir dan daya ingat siswa tunarungu berbeda dengan siswa normal. Nama subjek Rahma dan Wiji memperoleh nilai yang cukup baik karena kemampuan mereka sedikit lebih unggul disbanding subek yang lain, sehingga nilai mereka tergolong tinggi. Hal itu pun juga didukung

dengan mereka yang sebelumnya sudah mengikuti pembelajaran huruf hijaiyah di lembaga lain dan juga memiliki nilai yang cukup baik. Berbeda hal dengan nama subjek Bayu, Susi, Dadang, dan Novita memiliki nilai yang tergolong rendah karena tingkat berpikir mereka sedikit lebih rendah dari subjek yang lain. Sedangkan subjek yang lain yaitu Tika dan Diah Ayu memiliki nilai standar 70 sebab kemampuan berpikir dan hafalan mereka juga masih berada di level standar.

#### 2. Hasil Posttest

Table 4.3 Hasil Posttest

No	Nama	Nilai				
1	Rahma	90				
2	Bayu	70				
3	Tika	80				
4	Susi	80				
5	Pujianto	90				
6	Dadang	80				
7	Novita	90				
8	Diah Ayu	90				
9	Wiji	100				
	Jumlah	770				
	Rata-rata 85,5					

Dari hasil *Posttest* terlihat bahwa nilai dari para siswa mengalami peningkatan setelah diterapkannya media *Flash Card*. Bahkan ada salah satu siswa yang mendapatkan nilai sempurna yaitu 100. Pada intinya, rata-rata nilai siswa pada *Posttest* lebih tinggi dibanding rata-rata nilai pada saat *Pretest*. Hal tersebut dapat diartikan bahwa pengaplikasian media *Flash Card* berpengaruh meningkatkan nilai siswa pada materi pengenalan huruf hijaiyah.

#### C. Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji data Pretest dan Posttest berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS versi 25 menggunakan rumus statistik Kolmogorov-Smirnov. Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika harga signifikansi hitung > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas. Jika nilai probabilitas > 0,05 maka  $H_i$  diterima. Jika nilai probabilitas < 0,05 maka  $H_i$  ditolak.

## 1) Hasil Output Uji Normalitas Data Pretest

Table 4.4 Analisis Normalitas Data Pretest

Tests of Normality								
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> Shapiro-Wilk					K		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.		
Pre_Test	.269	9	.059	.808	9	.025		
a. Lilliefors Significance Correction								

Data di atas menunjukkkan bahwa signifikansi hitung > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi normal dan probabilitas > 0,05 maka H<sub>i</sub> diterima. Sehingga dari hasil Kolmogrov-Smirnov diatas maka nilai *Pretest* kelas subjek 0,059 yang artinya > 0,05 maka subjek berdistribusi normal.

## 2) Hasil Output Uji Normalitas Data Posttest

Table 4.5 Analisis Normalitas Data Posttest

Tests of Normality								
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> Shapiro-Wilk							
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.		
Post_Test	.248	9	.116	.913	9	.338		
a. Lilliefors Significance Correction								

Data di atas menunjukkkan bahwa signifikansi hitung > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi normal dan probabilitas > 0,05 maka  $H_i$  diterima. Sehingga dari hasil Kolmogrov-Smirnov diatas maka nilai Pretest kelas subjek 0,116 yang artinya > 0,05 maka subjek berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Dasar pengambilan keputusan uji homogenitas adalah: jika nilai signifikansi < 0,05, maka dikatakan bahwa varian dari dua data atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka dikatakan bahwa varian dari dua data atau lebih kelompok populasi data adalah sama.

Table 4.6 Analisis Homogenitas Data Pretest dan Posttest

Test of Homogeneity of Variances									
	Levene								
		Statistic	df1	df2	Sig.				
Nilai	Based on Mean	.015	1	16	.903				
	Based on Median	.000	1	16	1.000				
	Based on Median and	.000	1	14.400	1.000				
	with adjusted df								
	Based on trimmed mean	.011	1	16	.916				

Data di atas menunjukkan bahwa signifikansi 0.916 berarti bahwa .p-value = 0.916 > 0.05 yang artinya varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah homogen.

## 3. Uji T

Uji T adalah uji beda yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antar sampel. Pada data ini menggunakan *Paired sample t-test* yakni sampel berkolerasi yang didapatkan dari subjek yang sama yakni untuk membandingkan nilai *Pretest* dan *Posttest* subjek yang diteliti.

Table 4.7 Analisis Uji T Data Pretest dan Posttest

Paired Samples Test									
	Paired Differences								
	95%								
		Confidence							
				Interval of the				Sig.	
		Std.	Std. Error	Difference				Sig. (2-	
	Mean	Deviation	Mean	Lower Upper		T	df	tailed)	
Pair 1 Post_Test -	17.778	6.667	2.222	12.653	22.902	8.000	8	.000	
Pre_Test									

Data diatas menunjukkan bahwa mean adalah selisih *Pretest* dan *Posttest* setelah menggunakan media pembelajaran sebesar 17,778. Hasil uji t menunjukkan 8,000 artinya > 1,85955 maka kesimpulannya adalah ada perbedaan pada taraf signifikansi 0,05. Data diatas menunjukkan signifikansi 0,000 < 0,05 berarti ada perbedaan.